

**SKRIPSI**  
**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
***UNDERPRICING* PADA SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING***  
**(IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA**



**DI AJUKAN OLEH:**

**NAMA : Fenny**  
**NPM : 115190096**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**2022**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : FENNY  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190096  
Program Studi : S1 Manajemen  
Alamat :   
Telp.   
HP.

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 20 Desember 2022



FENNY

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FENNY  
NIM : 115190096  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR- FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* PADA  
SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Jakarta, 20 Desember 2022

Pembimbing,



(Andi Wijaya, SE., MM.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : FENNY  
NIM : 115190096  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR- FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* PADA  
SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : I GEDE ADIPUTRA Drs., M.M., Dr.
2. Anggota Penguji : - YUSBARDINI Dra., M.E  
- ANDI WIJAYA, SE., MM.

Jakarta, 12 Januari 2023

Pembimbing,



(Andi Wijaya, SE., MM.)

## **ABSTRACT**

**TARUMANAGARA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMIC**  
**JAKARTA**

(A) FENNY 115190096

(B) *FACTORS AFFECTING UNDERPRICING DURING THE INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

(C) XIV + 70 Pages, 7 Table, 2 Figures, 20 Appendix

(D) *FINANCE MANAGEMENT*

(E) **ABSTRACT:** *The problem that often occurs during an IPO is that the stock price at the time of the initial offering is relatively lower than the closing price when traded on the secondary market or known as underpricing. The purpose of this study was to determine the significant effect between Underwriter Reputation, Return on Assets, Company Size, and Earning Per Share on Underpricing at the time of IPO. The method used in this research is a quantitative method. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports from food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are companies that conducted IPOs in the 2019-2020 period on the IDX. The number of samples in this study were 6 companies using purposive sampling. This data analysis method uses statistical tools with the help of SmartPLS (Partial Least Square) using multiple linear regression analysis, and testing the hypothesis using the t test. The results of this study prove that Underwriter Reputation, Company Size, and Earning Per Share have a significant positive influence on underpricing in food and beverage sector companies conducting IPOs on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. Meanwhile, Return on Assets has a significant negative effect on underpricing in food and beverage sector companies that carry out IPOs on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period.*

## ABSTRAK

### UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

(A) FENNY 115190096

(B) FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* PADA SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA

(C) XIV + 70 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 20 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) ABSTRAK: Permasalahan yang sering terjadi pada saat IPO adalah harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibanding dengan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder atau dikenal dengan istilah *underpricing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Underwriter Reputation*, *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, dan *Earning Per Share* terhadap *Underpricing* pada saat IPO. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2019-2020 di BEI. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 6 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data ini menggunakan alat statistik dengan bantuan SmartPLS (Partial Least Square) menggunakan analisis regresi linier ganda, dan uji hipotesis menggunakan Uji t. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Underwriter Reputation*, Ukuran Perusahaan, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *underpricing* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sedangkan, *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya kepada saya selaku penulis dan penyusun skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada saat *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Saya selaku penulis dan penyusun skripsi menyadari bahwa tugas ini tidak akan dapat saya selesaikan tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril ataupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
2. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Andi Wijaya, SE., MM., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama pembuatan skripsi
4. Segenap dosen dan staf yang mengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
6. Teman-teman sekelas bimbingan yang selalu membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk

kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2022

Fenny



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi.....	6
3. Batasan .....	6
4. Perumusan .....	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum .....	8

B.	Definisi Konseptual Variabel .....	10
C.	Kaitan antara Variabel-variabel .....	13
D.	Kerangka Pemikiran & Hipotesis .....	15
BAB III	.....	17
METODE PENELITIAN	.....	17
A.	Desain Penelitian.....	17
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	17
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	18
D.	Analisis Data .....	21
BAB IV	.....	23
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	.....	23
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	23
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	26
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	27
D.	Hasil Analisis Data.....	28
E.	Pembahasan.....	32
BAB V	.....	35
PENUTUP	.....	35
1.	Kesimpulan .....	35
2.	Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA	.....	37
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.....	69
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	.....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perusahaan sektor makanan & minuman yang melakukan IPO periode 2019-2020.....	5
Tabel 3.1 10 Besar Perusahaan Sekuritas Terbaik di Indonesia.....	20
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1 Perusahaan sektor makanan dan minuman yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.....	24
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	29
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t).....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan IPO & <i>Underpricing</i> .....	4
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Statement of Financial Position PT. Sentra Food Indonesia Tbk. tahun 2020.....	44
Lampiran 2. Income Statement PT. Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020.....	46
Lampiran 3. Statement of Financial Position PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. tahun 2020.....	47
Lampiran 4. Income Statement PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. tahun 2020.....	49
Lampiran 5. Statement of Financial Position PT Mulia Boga Raya Tbk. tahun 2020.....	50
Lampiran 6. Income Statement PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2020.....	52
Lampiran 7. Statement of Financial Position PT. Palma Serasih Tbk. Tahun 2020.....	53
Lampiran 8. Income Statement PT. Palma Serasih Tbk. tahun 2020.....	56
Lampiran 9. Statement of Financial Position PT. Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2020.....	57
Lampiran 10. Income Statement PT. Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2020...59	59
Lampiran 11. Statement of Financial Position PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. tahun 2020.....	61
Lampiran 12. Income Statement PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. tahun 2020.....	63
Lampiran 13. Tabel Variabel <i>Underwriter Reputation</i> .....	64
Lampiran 14. Tabel Variabel <i>Return on Asset</i> .....	65
Lampiran 15. Tabel Variabel Ukuran Perusahaan.....	66
Lampiran 16. Tabel Variabel <i>Earning Per Share</i> .....	67
Lampiran 17. Tabel Variabel <i>Underpricing</i> .....	68
Lampiran 18. Hasil Uji Asumsi Analisis data.....	69

Lampiran 19. Hasil Analisis Data.....	70
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang

Perusahaan memiliki beberapa alternatif untuk sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan umumnya menggunakan laba ditahan. Di pihak lain, alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa utang, penerbitan surat-surat utang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (Darmaji, 2019). Penerbitan saham di pasar modal telah menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan ekspansi atau operasi perusahaan, (Ramadana, 2018) menyebutnya dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)*.

Menurut (Hendrawaty, 2020), IPO adalah kegiatan perusahaan di pasar modal ketika menjual sahamnya untuk pertama kalinya kepada investor yang hanya terjadi di pasar perdana. Di Indonesia, banyak perusahaan yang sudah melakukan IPO untuk mengumpulkan dana dari para investor yang kemudian digunakan untuk pengembangan perusahaan. Pada saat perusahaan-perusahaan tersebut melakukan IPO, harga saham yang pertama kali dikeluarkan ditetapkan oleh perusahaan yang go public. Ini disebut sebagai "*offering price*." (Navyatha, 2022).

Permasalahan yang sering terjadi pada saat IPO adalah harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibanding dengan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder atau dikenal dengan istilah *underpricing*. (Sulistyawati, 2017). *Underpricing* adalah adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau saat IPO. Selisih harga inilah yang dikenal sebagai *initial return (IR)* atau positif return bagi investor. Kondisi *underpricing* ini tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena sebagai pihak yang membutuhkan dana, perusahaan membutuhkan IPO dengan harga maksimum. Di sisi lain, investor akan mendapatkan keuntungan dari *underpricing* karena mereka dapat menerima *initial return*. Karena *underpricing*, investor akan

lebih tertarik pada saham perusahaan tersebut. Meski demikian, *underpricing* tetap harus dihindari oleh perusahaan. Maka itu, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* pada saat IPO. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* yang akan dibahas dipenelitian ini adalah *underwriter reputation*, *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan, dan *Earning Per Share (EPS)*.

*Underwriter* atau penjamin emisi adalah pihak yang membuat kontrak dengan penerbit untuk melakukan penawaran umum untuk kepentingan emiten tanpa kewajiban untuk membeli sisa sekuritas yang tidak terjual. Penjamin emisi umumnya memiliki informasi yang lebih baik tentang saham emiten, dibandingkan dengan emiten itu sendiri. Oleh karena itu, penjamin emisi akan memanfaatkan informasi yang dimilikinya untuk mendapatkan kesepakatan yang optimal dengan penerbit. Dapat dikatakan dengan reputasi *underwriter* yang lebih tinggi maka emiten berharap untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi juga karena kualitas kerja yang lebih baik dari *underwriter* tersebut. Hal ini adalah dibuktikan oleh (Juanda, 2017) dalam penelitian yang menunjukkan bahwa *underwriter reputation* memiliki pengaruh yang signifikan pada *underpricing* namun penelitian yang dilakukan (Hendrawaty, 2020) menyatakan bahwa *underwriter reputation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

*Return on Asset (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan (Fahmi, 2015). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu dan kemudian diproyeksikan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Daeli, 2020) membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset* terhadap *underpricing*. (Adriyani, 2018) menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari bidang usaha yang dijalankan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari total penjualan dan total aset, tingkat penjualan rata-rata, dan total rata-rata aset (Palevi, 2018). Perusahaan yang

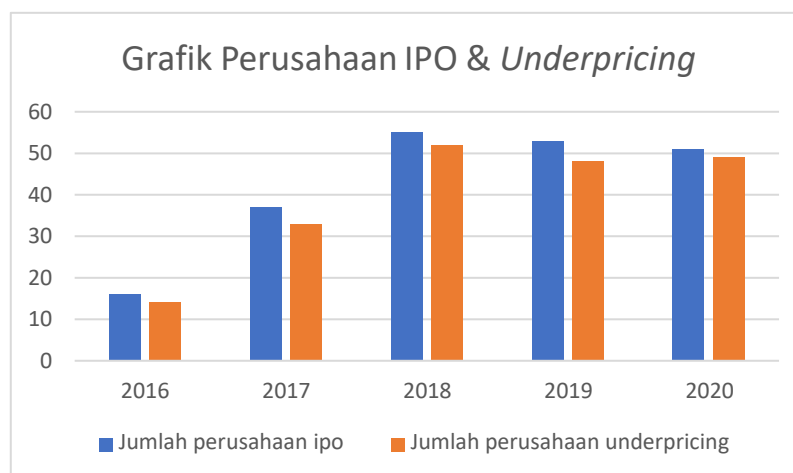


memiliki ukuran besar lebih dikenal daripada perusahaan dengan ukuran kecil maka dari itu informasi dari perusahaan yang besar juga lebih banyak sehingga dapat mengurangi adanya asimetris informasi dan mengurangi tingkat *underpricing* (Gunarsi, 2020). Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* dibuktikan oleh penelitian (Hendrawaty, 2020) tetapi (Daeli, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

*Earning per Share* yang disingkat sebagai EPS merupakan bentuk bagi hasil yang diberikan kepada pemegang saham (Fahmi, 2015). (Sari, 2022) mengartikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai tingkat keuntungan bersih per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan dalam suatu periode. Informasi mengenai *Earning per share* (EPS) juga sangat penting bagi investor karena hal ini dapat menggambarkan prospek suatu perusahaan di kemudian hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayuwardani, 2018) menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Daeli, 2020) yang membuktikan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Dilansir dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada 2016 ada 16 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO), sedangkan pada tahun 2017 ada 37 perusahaan, pada 2018 ada 55 perusahaan, pada 2019 ada 53 perusahaan dan pada 2020 ada 51 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana.

**Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan IPO & Underpricing**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah pada tahun 2022)

Berdasarkan penelitian (Sari, 2022) di Indonesia pada tahun 2016-2020 perusahaan yang mengalami *underpricing* terbilang cukup banyak setiap tahun, pada tahun 2016 hanya ada 14 perusahaan mengalami *underpricing*. Lalu, pada tahun 2017 terjadi peningkatan perusahaan yang mengalami *underpricing* dari 14 perusahaan menjadi 33 perusahaan. Pada tahun 2018, meningkat menjadi 52 perusahaan yang mengalami *underpricing* dan di tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 48 perusahaan yang mengalami *underpricing* dan pada tahun 2020 terdapat 49 perusahaan yang mengalami *underpricing*. Dalam hal ini, penurunan yang terjadi dari 2018 ke 2019 tidak terlalu signifikan. Karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap tahun fenomena *underpricing* di Indonesia telah meningkat. Hal tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang terlibat.

Disisi lain, jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia juga terus meningkat. Melihat perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Lebih dari 95% penambahan jumlah investor lokal dikarenakan adanya kemudahan pembukaan rekening secara online yang sangat membantu masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal.

Sejak pandemic Covid-19 terjadi diseluruh dunia, banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan penjualan atau bahkan bangkrut di sector-sector tertentu. Namun, salah satu industri yang masih tetap bertahan dan terus dibutuhkan oleh masyarakat adalah industri makanan dan minuman (mamin). Industri makanan dan minuman tetap tumbuh di masa pandemi Covid-19. Meskipun melambat, industri tersebut mampu bertahan dan terus tumbuh sejak 2011. Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Kemenperin mencatat, industri makanan dan minuman merupakan sektor yang memiliki

kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Pada tahun 2019, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 7,78%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri nonmigas yang berada di angka 4,34% maupun pertumbuhan industri nasional sebesar 5,02%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Setiap tahun perusahaan sektor makanan dan minuman yang melakukan IPO terus bertambah. Pada 2019 ada PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk., PT. Sentra Food Indonesia Tbk., PT. Mulia Boga Raya Tbk, PT. Palma Serasih Tbk., dan pada 2020 ada PT. Diamond Food Indonesia Tbk., dan PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. yang melakukan IPO.

**Tabel 1.1 Perusahaan sektor makanan & minuman yang melakukan IPO periode 2019-2020**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	8 Jan 2019
2.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Mar 2019
3.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
4.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
5.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
6.	KMDS	PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	7 Sep 2020

Menurut (Setya, 2020) tingkat *underpricing* yang tinggi dapat merugikan emiten atau perusahaan karena perusahaan atau emiten tidak dapat memperoleh jumlah dana yang maksimum. *Underpricing* disebabkan oleh asimetri informasi di pasar perdana. Asimetri informasi ini terjadi ketika investor tidak memiliki informasi yang sama dengan investor lain. Hal ini terjadi karena salah satu investor memiliki banyak informasi tentang penerbit dibandingkan dengan investor lain yang hanya memiliki informasi umum yang berasal dari masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada saat *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Identifikasi**

- a. Fenomena *underpricing* adalah masalah penting yang harus dihindari perusahaan ketika mereka ingin melakukan IPO di masa mendatang.
- b. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* seperti, *underwriter reputation*, *Return on Asset (ROA)*, Ukuran perusahaan dan *Earning Per Share (EPS)*.
- c. Di Indonesia, perusahaan yang mengalami *underpricing* masih terbilang cukup banyak.
- d. Terdapat kesenjangan hasil penelitian antara faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada saat *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia.

## **3. Batasan**

Penelitian ini hanya sebatas meneliti mengenai *Underwriter Reputation*, *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan, *Earning Per Share (EPS)* dan terbatas hanya meneliti perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta periode penelitian yang terbatas hanya 2 tahun yaitu periode 2019-2020 dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2019 dan 2020.

## **4. Perumusan**

- a. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Underwriter Reputation* terhadap *Underpricing* pada saat IPO?
- b. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Asset (ROA)* terhadap *Underpricing* pada saat IPO?
- c. Apakah terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *Underpricing* pada saat IPO?
- d. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Underpricing* pada saat IPO?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Underwriter Reputation* terhadap *Underpricing* pada saat IPO.
- b. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Return on Asset (ROA)* terhadap *Underpricing* pada saat IPO.
- c. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *Underpricing* pada saat IPO?
- d. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Underpricing* pada saat IPO?

### **2. Manfaat**

- a. Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi arahan tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh negative terhadap *underpricing* pada saat IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam berbagai aspek seperti pengaruh *Underwriter Reputation*, *Return on Asset*, ukuran perusahaan dan *Earning Per Share (EPS)*.
- b. Praktis: Penelitian memberkian manfaat praktis bagi peneliti dalam menambah ilmu serta wawasan tentang perusahaan farmasi yang diguncang oleh 7andemic covid 19 serta memberikan wawasan baru bagi para perusahaan farmasi tentang seberapa besar pengaruh pandemic covid 19 terhadap keberlangsungan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Underpricing Saham Perdana Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 6(2).
- Agustine, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Alma'wa. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,.
- Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1)., <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19781>.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 1*, .
- Daeli, A. L. (2020). Analysis Of Factors Affecting Underpricing In Initial Public Offerings. *Upi Yptk Journal Of Business And Economics*.
- Darmaji, T. (2019). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*.
- Daud. (2017). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*.
- Dewi, S. P. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*.
- Diyastuti, A. (2017). Analisis Pengaruh Underwriter Reputation Dan Earnings Management Terhadap. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Dwijaya, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing: Studi Empiris Perusahaan Keluarga Ipo Di BEI. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*.

- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. *Bandung: Alfabeta.*
- Fitriyani, D. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Setelah Ipo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- Fitriyani, D. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Setelah Ipo (Studi Kasus Ipo Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). 40.
- Frizkiandie, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.*
- Gallagher, & Andrew. (2000). *Financial Management. Second Edition. New Jersey:Prentice Hall.*
- Ghozali. (2010). *Jurnalbisnis Dan Akuntansi, Vol. 4 No. 1, 74-87.*
- Gunarsi, S. T. (2020). Apakah Faktor Eksternal Memprediksi Underpricing. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat).*
- Hanifah, A. (2021). Analisis Pengaruh Proporsi Hutang, Eps Dan Oversubscription Terhadap Fenomena Underpricing Pada Ipo. *Prosiding Biema Business Management, Economic, And Accounting National Seminar.*
- Hartati, N. (2021). Analisis Pengaruh Proporsi Hutang, Eps Dan Oversubscription Terhadap Fenomena Underpricing. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Universitas Pelita Bangsa.*
- Hendrawaty, E. (2020). Analysis Of Factors Which Affect Company. *Ssrg International Journal Of Economics And Management Studies (Ssrg-Ijems), 73.*
- Irfandi, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Underpricing Pada Penawaran Umum Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Idea.*
- Isyuardhana, D. (2022). *The Indonesian Accounting Review Vol. 12, No. 1., 87-98.*
- Isyuardhana, D. (2022). *The Indonesian Accounting Review Vol. 12, No. 1.,*

- Joe, F., Christian, M. R., & Marko, S. (2011). Pls-Sem: Indeed Asilver Bullet. *Journal Of Marketing Theory And Practice*.
- Juanda, A. (2017). Pengaruh Financial Leverage , Roi, Roe, Reputasi Auditor, Dan Reputasi Underwriter Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Ipo Di Bei. *Vol. 4 No. 1: Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*.
- Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 8, No. 2,95-189*.
- Kutu, Y. B. (2022). Analysis Of Factors Affecting Underpricing Company Stock Price At Ipo. *Bismar : Business Management Research*.
- Lestari, I. K. (2020). Pengaruh Persentase Saham Ditawarkan, Profitabilitas, Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Journal Research Of Accounting*.
- Macfoedz. (2005). Financial Ratio Analisyis And Prediction Of Earnings Change In Indonesia. *Gajah Mada University Business Review. No. 7/Iii*.
- Moeljadi. (2014). Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law,*.
- Muhonis, M. G., & Susanti, M. (2021). Pengaruh Roa, Der, Size, Dan Eps Terhadap Harga Saham. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta*.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Navyatha, K. (2022). Factors Influencing The Ipos' Pricing In India. *Ijariie-Issn(O)-2395-4396*.
- Pakusadewo, M. L. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share, Dan Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013 – 2018. . *Jurnal Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share, Dan Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013 – 2018. .*
- Palevi, R. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia*.



- Putri, S. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Underpricing Saham Pada Initial Public Offering Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc Vol 5, No. 10*.
- Ramadana, S. W. (2018). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan Volume 2 No. 2*.
- Resna. (2014). Fenomena underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Jakarta Islamic Index. *Fakultas Ekonomi Unissula*.
- Sari, E. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Studi Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).
- Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bei. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea) Vol (3) No.1*.
- Sekaran. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Setya, V. A. (2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 886.
- Sharma. (2010). The Relationship Between IPO Underpricing Phenomenon. *The Romanian Economic Journal. Vol 38*.
- Solihin, A. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing. *Islamic Sustainability Reporting And Conventional Sustainability Reporting*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, P. I. (2017). Pengaruh Variabel Keuangan, Non Keuangan, Dan Ekonomi Makro Terhadap Underpricing Pada Ipo Di. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan – Lukman Syamsuddin*. Jakarta.
- Wardana. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share, Dan Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013 – 2018. . *Universitas Islam Riau*.

Wijaya, A. (2015). *Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Prediktor Harga Saham Perusahaan.*

Wijaya, A. (2017). *The Influence Of Company Size, Profitability, Leverage, And Foreign Ownership On Corporate Social Responsibility Disclosure Among Manufacturing Companies.*

Laporan Keuangan Pt. Sentra Food Indonesia Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

Laporan Keuangan Pt. Wahana Interfood Nusantara Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

Laporan Keuangan Pt. Mulia Boga Raya Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

Laporan Pt Palma Serasih Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

Laporan Keuangan Pt. Diamond Food Indonesia Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

Laporan Keuangan Pt. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. Tahun 2020  
<https://www.idx.co.id/Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/>

